



ANALISIS PENGARUH *LEVERAGE*, LIKUIDITAS, PERPUTARAN MODAL KERJA, DAN PERTUMBUHAN PENJUALAN TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN (Studi pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI pada Tahun 2009-2013)

Faizal Taufik Ibrahim, Endang Tri Widyarti¹
email: faizal.taufik@gmail.com

Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro
Jl. Prof. Soedharto SH Tembalang, Semarang 50239, Phone: +622476486851

ABSTRACT

This study is performed to examine the effect of leverage, Current Ratio (CR), Working Capital Turnover (WCT), and growth toward Return On Asset (ROA) in consumer goods industry that is listed in BEI. The objective of this study is to analyze the effect of the company financial ratios performance leverage, Current Ratio (CR), Working Capital Turnover (WCT), and growth toward Return On Asset (ROA) in consumer goods industry that is listed in BEI over period 2009-2013.

*Purposive sampling is used on this research with criterion the company that represents their financial report over period 2009-2013. The data is obtained based on Indonesian Capital Market Directory (ICMD) dan Indonesian Stock Exchange (IDX) publication. Sample of this research amount of 29 companies from 38 consumer goods industry those are listed in BEI. Multiple regression and hypothesis test using *t*-statistic and *f*-statistic. In addition, classical assumption test also performed including normality test, multicollinearity test, autocorrelation test, and heteroscedasticity test.*

This research results that leverage has significantly negative effect on Return On Asset (ROA), Current Ratio (CR) and growth are not significant to Return On Asset (ROA), and Working capital Turnover (WCT) has significant positive effect on Return On Asset (ROA). We suggest for consumer goods industry in order to give more attention to assets, liabilities, and working capital. On this research, Working Capital Turnover shows influencing variable toward Return On Asset (ROA) that pointed by the amount of beta standardized coefficients value 0.386, growth are 0.033, Current Ratio (CR) are -0.012, and leverage are -0,470.

Keywords: : leverage, current ratio (CR), working capital turnover (WCT), sales growth

PENDAHULUAN

Perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang membuat atau menghasilkan produk dengan tangan maupun mesin dimana produk tersebut dapat digunakan atau dikonsumsi oleh manusia. Di Indonesia perusahaan manufaktur dibagi menjadi tiga sektor yakni sektor aneka industri, sektor industri barang konsumsi, dan sektor industri dasar. Perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi digunakan sebagai objek dalam penelitian ini karena industri barang konsumsi memiliki bobot 44% dari pembentukan indeks manufaktur (kemenperin). Sektor industri barang konsumsi besar pengaruhnya terhadap indeks manufaktur Indonesia sedangkan sektor aneka industri dan industri dasar masing-masing hanya 27%. Perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi merupakan sektor manufaktur dengan persaingan yang ketat.

Latar belakang didirikannya suatu perusahaan adalah untuk memakmurkan pemilik perusahaan yang dapat dilakukan dengan memaksimalkan laba perusahaan. Untuk dapat memaksimalkan laba perusahaan tersebut diperlukan manajer keuangan yang mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi profitabilitas perusahaan. Setelah mengetahui faktor-faktor tersebut, perusahaan dapat mencapai efektifitas dan efisien. Selain itu, masalah-masalah yang

¹ Corresponding author

berdampak negatif dapat diminimalisir. Sebuah perusahaan juga membutuhkan adanya manajemen aset, biaya, dan utang untuk memaksimalkan faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas. Perusahaan manufaktur umumnya sangat memperhatikan profitabilitasnya karena ukuran keberhasilan operasi sebuah perusahaan dapat dilihat salah satunya dari profitabilitasnya.

Sebuah perusahaan tentu ingin memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi dan naik pada tiap periode. Perusahaan yang besar tentu menginginkan memiliki tingkat profitabilitas yang lebih tinggi dibandingkan perusahaan kecil. Profitabilitas perusahaan dapat diukur dengan menggunakan margin laba bersih, rasio pengembalian atas aset, dan rasio pengembalian atas ekuitas. Pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi, rata-rata *Return On Asset* pada tahun 2013 mengalami penurunan. Padahal pada tahun-tahun sebelumnya rata-rata *Return On Asset* terus mengalami peningkatan. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya profitabilitas perusahaan diantaranya hutang, aset, modal kerja, dan penjualan.

KERANGKA PEMIKIRAN TEORITIS DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

Pengaruh *leverage* terhadap profitabilitas

Memaksimalkan keuntungan merupakan salah satu tujuan beroperasinya suatu perusahaan. Perusahaan yang ingin memaksimalkan keuntungannya akan membeli aktiva-aktiva yang mendukung operasinya perusahaan. Dana untuk pembelian aktiva tersebut dapat berasal dari utang. Pendanaan dengan utang akan berpengaruh pada peningkatan maupun penurunan profitabilitas. Perusahaan yang memiliki pendanaan bersumber dari hutang yang tinggi akan memiliki profitabilitas yang rendah karena pendanaan dengan hutang yang tinggi memerlukan biaya yang akan mengurangi profitabilitas. Menurut *pecking order theory*, perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi justru memiliki tingkat hutang yang rendah. Perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi tersebut memiliki dana internal berlimpah.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Lokollo dkk (2013), perusahaan yang melakukan pendanaan berasal dari utang harus menyiapkan dana yang akan digunakan untuk membayar utang tersebut. Akibatnya perusahaan harus mengalokasikan labanya untuk membayar utang beserta biayanya sehingga akan mengurangi laba perusahaan. Rasio *leverage* perusahaan yang tinggi menunjukkan besarnya pendanaan perusahaan berasal dari utang dan tingginya risiko keuangan suatu perusahaan. Hal tersebut dapat menyebabkan timbulnya biaya seperti biaya bunga yang tinggi juga. Tingginya biaya tersebut dapat menyebabkan rendahnya profitabilitas perusahaan. Dari uraian tersebut, dapat ditarik hipotesis sebagai berikut:

H1 : *Leverage* berpengaruh negatif terhadap profitabilitas perusahaan.

Pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas

Sebuah perusahaan membutuhkan dana yang besar untuk proses produksi maupun membeli aktiva-aktiva yang mendukung proses produksi. Selain menggunakan dana sendiri, perusahaan dapat melakukan pendanaan yang bersumber dari utang. Pendanaan yang bersumber dari utang dapat berupa utang jangka pendek, menengah, maupun panjang. Perusahaan harus mengelola aktiva lancarnya agar kewajiban lancar perusahaan tersebut terpenuhi. Dengan aktiva lancar yang tinggi perusahaan akan mudah menyelesaikan kewajiban lancarnya. Akan tetapi aktiva lancar yang dimiliki perusahaan yang terlalu tinggi akan mengurangi profitabilitas perusahaan karena banyaknya aktiva yang tidak digunakan untuk investasi.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Lokollo dkk (2013), perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas tinggi menyebabkan profitabilitas perusahaan tersebut rendah. Likuiditas yang tinggi mencerminkan bahwa utang lancar perusahaan tersebut tinggi. Perusahaan dengan likuiditas tinggi berarti perusahaan tersebut lebih memilih pendanaan berasal dari utang. Perusahaan yang melakukan pendanaan berasal dari utang menyebabkan laba perusahaan akan berkurang karena perusahaan harus membayar utang tersebut beserta biayanya. Dari uraian tersebut, dapat ditarik hipotesis sebagai berikut:

H2 : Likuiditas berpengaruh negatif terhadap profitabilitas perusahaan.

Pengaruh perputaran modal kerja terhadap profitabilitas

Perusahaan yang mengelola modal kerjanya dengan efisien dapat dilihat dari perputaran modal kerjanya. Proses perputaran modal kerja terjadi mulai saat kas diinvestasikan dalam

komponen modal kerja dan kembali lagi menjadi kas. Tingkat perputaran modal kerja menunjukkan besarnya penjualan yang diperoleh perusahaan untuk tiap rupiah modal kerja. Perputaran modal kerja yang tinggi berarti pengelolaan modal kerja perusahaan tersebut adalah efisien karena perputaran modal kerja yang tinggi tersebut disebabkan periode perputaran modal kerja yang pendek. Apabila tingkat perputaran modal kerja tinggi maka profitabilitas akan tinggi juga karena penjualan yang tinggi akan meningkatkan laba juga. Menurut *Du Pont system*, penjualan yang tinggi akan meningkatkan profitabilitas perusahaan. Penjualan yang tinggi dapat meningkatkan profitabilitas karena adanya peningkatan perputaran modal kerja.

Umumnya untuk mengukur efisien atau tidaknya pengelolaan modal kerja perusahaan dapat dilihat dari rasio perputaran modal kerja (*working capital turnover*) perusahaan tersebut. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Mashady dkk (2014), pengelolaan manajemen modal kerja yang baik dapat dilihat dari efisiensi modal kerja. Perputaran modal kerja yang tinggi memiliki arti bahwa dana atau kas yang diinvestasikan dalam modal kerja akan kembali menjadi kas dengan cepat. Dengan demikian keuntungan perusahaan lebih cepat diterima oleh perusahaan. Dari uraian tersebut, dapat ditarik hipotesis sebagai berikut:

H3 : Perputaran modal kerja berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan.

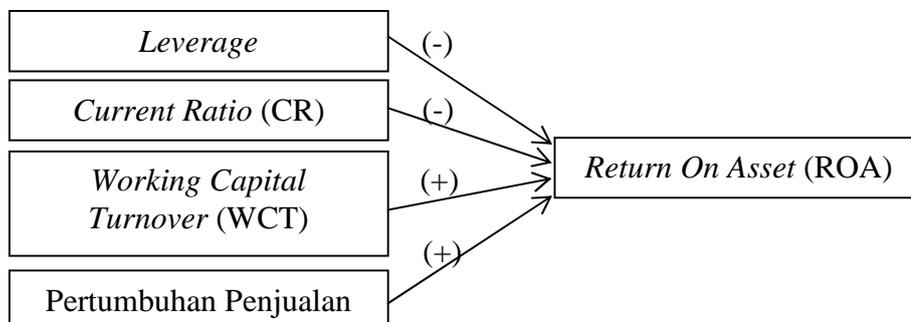
Pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap profitabilitas

Penjualan perusahaan dari waktu ke waktu tentu mengalami perubahan. Pertumbuhan penjualan merupakan kenaikan penjualan perusahaan dari waktu ke waktu. Pertumbuhan penjualan memiliki pengaruh terhadap profitabilitas perusahaan. Perusahaan yang memiliki pertumbuhan penjualan yang positif akan meningkatkan profitabilitas perusahaan tersebut karena adanya pertumbuhan penjualan akan meningkatkan laba perusahaan. Menurut skema *Du Pont system*, pertumbuhan penjualan akan meningkatkan profitabilitas perusahaan karena dengan adanya pertumbuhan penjualan akan meningkatkan perputaran aset yang nantinya akan meningkatkan profitabilitas perusahaan juga.

Menurut Pagano dan Schlvardi (dikutip oleh Hansen dan Juniarti, 2014), pertumbuhan penjualan ditandai dengan peningkatan *market share* yang akan berdampak pada peningkatan penjualan dan profitabilitas perusahaan akan meningkat. Perusahaan dapat mengetahui trend penjualan produknya dari waktu ke waktu dengan rasio pertumbuhan penjualan. Pertumbuhan penjualan akan memberikan sinyal kepada perusahaan untuk menambah aktivitya. Penambahan aktiva mungkin akan meningkatkan biaya, namun penambahan aktiva tersebut akan meningkatkan profitabilitas perusahaan yang berasal dari piutang yang dimiliki perusahaan. Dari uraian tersebut, dapat ditarik hipotesis sebagai berikut:

H4 : Pertumbuhan penjualan berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan.

Gambar 1
Kerangka Pemikiran



Sumber : Yoon dan jang (2005), Samiloglu dan Demirgunes (2008), Saleem dan Rehman (2011), Nugroho (2012), Lokollo dan Syafruddin (2013), Mareta dkk (2013), Purwitasari dan Septiani (2013), Zygmunt (2013), Saleem dkk (2013), Mashady dkk (2014), Hansen dan Juniarti (2014) yang dikembangkan untuk penelitian ini.

METODE PENELITIAN

Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Penelitian ini melibatkan lima variabel yang terdiri dari satu variabel dependen dan empat variabel independen. Variabel dependen pada penelitian ini adalah *Return On Asset* (ROA), sedangkan variabel independen pada penelitian ini adalah *leverage*, *current ratio*, perputaran modal kerja, dan pertumbuhan penjualan. Adapun definisi dari masing-masing variabel tersebut adalah sebagai berikut:

Return On Asset (ROA)

Return On Asset (ROA) atau yang sering disebut sebagai *Return on Investment* (ROI) merupakan teknik analisis yang umum digunakan oleh pemilik perusahaan untuk mengukur seberapa efektif atas dana yang diinvestasikan dalam aktiva untuk menghasilkan keuntungan. Formulasi dari *Return On Asset* (ROA) adalah sebagai berikut (Horne dan Machowicz, 2009; ICMD):

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total aktiva}}$$

Leverage

Leverage merupakan rasio yang menunjukkan sejauh mana perusahaan dibiayai oleh utang. *Leverage* diperoleh dengan cara membandingkan antara total utang dengan total aktiva. Secara matematis *leverage* dapat dirumuskan sebagai berikut (Horne dan Machowicz, 2009; ICMD):

$$Leverage = \frac{\text{Total utang}}{\text{Total aktiva}}$$

Current Ratio (CR)

Current Ratio (CR) merupakan indikator untuk menilai likuiditas perusahaan. *Current ratio* dapat diketahui dengan membandingkan antara aktiva lancar dengan kewajiban jangka pendek. Secara matematis *current ratio* dapat dirumuskan sebagai berikut (Horne dan Machowicz, 2009; ICMD):

$$CR = \frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{Kewajiban jangka pendek}}$$

Perputaran Modal Kerja (WCT)

Perputaran modal kerja menunjukkan besarnya penjualan yang diperoleh perusahaan untuk tiap rupiah modal kerja. Untuk menghitung besarnya *Working Capital Turnover* (WCT) dapat digunakan rumus sebagai berikut (Sawir, 2001):

$$WCT = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Aktiva Lancar} - \text{Utang Lancar}}$$

Pertumbuhan Penjualan

Pertumbuhan penjualan merupakan kenaikan penjualan perusahaan dari waktu ke waktu. Formulasi yang dapat digunakan untuk mengukur pertumbuhan penjualan adalah sebagai berikut:

$$\text{Pertumbuhan Penjualan} = \frac{\text{Sales}_t - \text{Sales}_{t-1}}{\text{Sales}_t} \times 100\%$$

Penentuan Sample

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 29 perusahaan diambil menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu sampel dipilih dengan menggunakan pertimbangan tertentu yang disesuaikan dengan tujuan penelitian. Beberapa kriteria yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang menerbitkan laporan keuangan secara lengkap selama periode 2009-2013.

Metode Analisis

Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan model persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = + 1Lev + 2CR + 3WCT + 4Growth + e$$

Keterangan:

Y = profitabilitas (ROA)

= konstanta

1- 4 = koefisien parameter

Lev = *leverage*

CR = *current ratio*

WCT = *working capital turnover*

Growth = pertumbuhan penjualan

e = kesalahan pengganggu (*disturbance's error*)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai maksimum, nilai minimum, rata-rata (*mean*), dan standar deviasi dari variabel dependen yaitu *Return On Asset (ROA)* dan empat variabel independen yaitu *leverage*, *current ratio (CR)*, *working capital turnover (WCT)*, dan pertumbuhan penjualan. Distribusi statistik deskriptif untuk masing-masing variabel disajikan dalam tabel di bawah ini:

Tabel 1
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	145	-,11	,67	,1235	,13072
LEVERAGE	145	,06	1,00	,4115	,20024
CR	145	,58	11,74	2,8590	2,03556
WCT	145	-881,69	1457,07	2,5701	149,13856
GROWTH	145	-,92	8,35	,2073	,74969
Valid N (listwise)	145				

Sumber : Output SPSS, data sekunder yang diolah

Berdasarkan tabel 1 jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 145. *Return On Asset (ROA)* sebagai variabel dependen memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0,1235 dan nilai standar deviasi sebesar 0,13071 dengan nilai minimum -0,11 dan nilai maksimum sebesar 0,67.

Leverage merupakan rasio yang menunjukkan sejauh mana perusahaan dibiayai oleh utang. *Leverage* merupakan salah satu variabel independen dalam penelitian ini. Berdasarkan data pada tabel 1 dapat dilihat bahwa nilai minimum variabel *leverage* sebesar 0,06 dan nilai maksimum sebesar 1,00. Rata-rata (*mean*) pada perusahaan sampel selama periode penelitian sebesar 0,41 dan standar deviasi sebesar 0,20. Nilai rata-rata (*mean*) yang lebih besar dari pada standar deviasi berarti simpangan data pada variabel *leverage* dapat dikatakan baik.

Variabel independen kedua dalam penelitian ini adalah *current ratio (CR)*. *Current Ratio (CR)* merupakan indikator untuk menilai likuiditas perusahaan. Tabel 1 memberikan informasi bahwa variabel *current ratio (CR)* memiliki nilai minimum sebesar 0,58 dan nilai maksimum sebesar 11,74. Rata-rata (*mean*) variabel *current ratio (CR)* sebesar 2,86 dan standar deviasi variabel *current ratio (CR)* sebesar 2,03. Nilai standar deviasi yang tidak melebihi nilai rata-rata (*mean*) menunjukkan bahwa simpangan data variabel *current ratio (CR)* dapat dikatakan baik.

Working capital turnover (WCT) atau perputaran modal kerja merupakan variabel independen dalam penelitian ini. *Working capital turnover (WCT)* menunjukkan besarnya penjualan yang diperoleh perusahaan untuk tiap rupiah modal kerja. Nilai minimum *working capital turnover (WCT)* sebesar -881,69 dan nilai maksimum sebesar 1457,07. Pada tabel statistik deskriptif dapat dilihat bahwa rata-rata (*mean*) variabel *working capital turnover (WCT)* adalah sebesar 2,57 dan standar deviasi sebesar 149,14.

Pertumbuhan penjualan merupakan kenaikan penjualan perusahaan dari waktu ke waktu. Pertumbuhan penjualan merupakan variabel independen dalam penelitian ini. Pada tabel statistik deskriptif dapat dilihat bahwa nilai minimum variabel pertumbuhan penjualan sebesar -0,92 dan nilai maksimumnya sebesar 8,35. Nilai rata-rata (*mean*) variabel pertumbuhan penjualan adalah sebesar 0,21 dan standar deviasinya sebesar 0,75.

Analisis Regresi Linear

Dalam penelitian ini, uji hipotesis dilakukan dengan uji statistik t untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen (*leverage*, *current ratio* (CR), *working capital turnover* (WCT), dan pertumbuhan penjualan terhadap variabel dependen yaitu *Return On Asset* (ROA).

Tabel 2
Hasil Uji Hipotesis (Uji Statistik t)
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,175	,030		5,855	,000
	LEVERAGE	-,218	,048	-,470	-4,541	,000
	CR	-,001	,005	-,012	-,119	,906
	WCT	,000	,000	,386	4,702	,000
	GROWTH	,003	,008	,033	,406	,685

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Output SPSS, data sekunder yang diolah

Berdasarkan tabel 2 variabel *leverage* memiliki nilai B sebesar -0,218 dengan signifikansi sebesar 0,000. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel *leverage* berpengaruh negatif secara signifikan terhadap variabel *Return On Asset*. Hipotesis pertama dalam penelitian ini mengemukakan bahwa *leverage* berpengaruh negatif terhadap *Return On Asset* (ROA). Hutang perusahaan yang tinggi dapat menyebabkan timbulnya biaya-biaya seperti biaya bunga sehingga akan menurunkan *Return On Asset* (ROA). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *leverage* berpengaruh negatif signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA). Hal ini menjelaskan bahwa semakin besar *leverage* yang dimiliki perusahaan yang diidentikkan dengan nilai total hutang yang besar akan menurunkan tingkat *Return On Asset* (ROA). Sesuai dengan *pecking order theory*, perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi justru memiliki tingkat hutang yang rendah. Perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi tersebut memiliki dana internal berlimpah.

Tabel 2 menunjukkan bahwa variabel *current ratio* (CR) memiliki arah koefisien regresi negatif sebesar 0,001 dengan nilai signifikan sebesar 0,906. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel *current ratio* (CR) berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap variabel *Return On Asset*. Hipotesis kedua dalam penelitian ini mengemukakan bahwa *current ratio* (CR) berpengaruh negatif terhadap *Return On Asset* (ROA). Aset lancar perusahaan yang tinggi dapat menyebabkan operasi perusahaan kurang maksimal sehingga akan menurunkan *Return On Asset* (ROA). Berdasarkan hasil penelitian ini dapat diperoleh hasil bahwa *current ratio* (CR) memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA). Hal ini menjelaskan bahwa semakin besar likuiditas perusahaan yang diidentikkan dengan nilai aktiva lancar yang besar akan menurunkan tingkat *Return On Asset* (ROA). Aktiva lancar perusahaan yang tinggi dapat menurunkan profitabilitas perusahaan karena dana yang dimiliki perusahaan tidak diinvestasikan pada aset yang menguntungkan.

Berdasarkan tabel 2 diperoleh hasil bahwa variabel *working capital turnover* (WCT) memiliki koefisien regresi dengan arah positif sebesar 0,000 dengan nilai signifikan sebesar 0,000. Dalam penelitian ini diperoleh hasil bahwa *working capital turnover* (WCT) memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA). Hal ini menjelaskan bahwa semakin cepat perputaran modal kerja akan meningkatkan *Return On Asset* (ROA) secara signifikan. Pengaruh

yang signifikan dari variabel *working capital turnover* (WCT) terhadap *Return On Asset* (ROA) mengandung arti bahwa perputaran modal kerja yang cepat pada perusahaan menunjukkan perusahaan memiliki kemampuan untuk mengkonversi aset-aset mereka menjadi sumber pendapatan perusahaan. Perusahaan yang dapat mengkonversi aktiva lancar menjadi kas dengan cepat akan menghasilkan profitabilitas yang tinggi.

Tabel 2 menunjukkan bahwa variabel pertumbuhan penjualan memiliki arah koefisien regresi positif sebesar 0,003 dengan nilai signifikan sebesar 0,685. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel pertumbuhan penjualan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap variabel *Return On Asset*. Hipotesis keempat dalam penelitian ini mengemukakan bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh positif terhadap *Return On Asset* (ROA). Hal ini menjelaskan bahwa semakin besar penjualan yang dapat dilakukan perusahaan akan meningkatkan profitabilitas perusahaan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. *Leverage* berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Semakin tinggi *leverage* suatu perusahaan menjadikan profitabilitas (ROA) perusahaan tersebut menurun. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh negatif terhadap profitabilitas dapat dibuktikan.
2. *Current ratio* (CR) berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Perusahaan yang memiliki *current ratio* (CR) tinggi akan cenderung memiliki profitabilitas (ROA) rendah. Hipotesis yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh negatif terhadap profitabilitas perusahaan tidak dapat dibuktikan.
3. *Working capital turnover* (WCT) memiliki pengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Dengan demikian apabila perusahaan memiliki *working capital turnover* (WCT) yang tinggi maka *Return On Asset* (ROA) perusahaan tersebut akan tinggi pula. Jadi, hipotesis yang menyatakan bahwa perputaran modal kerja berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan dapat dibuktikan.
4. Pertumbuhan penjualan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Pertumbuhan penjualan tidak selalu meningkatkan profitabilitas (ROA) perusahaan. Adanya pertumbuhan penjualan dapat menyebabkan meningkatnya biaya karena peningkatan pendapatan. Hipotesis yang menyatakan bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan tidak dapat dibuktikan.

Setelah dilakukan analisis data, penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. Keterbatasan dalam penelitian ini adalah penelitian ini hanya menggunakan sampel perusahaan manufaktur di Sektor Industri Barang Konsumsi sehingga generalisasi belum dapat dilakukan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh variabel *leverage*, *current ratio* (CR), *working capital turnover* (WCT), dan pertumbuhan penjualan terhadap *Return On Asset* (ROA) yang kecil. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien determinasi (R^2) yaitu sebesar 31%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hipotesis yang dapat dibuktikan yaitu pada variabel *leverage* dan *working capital turnover* (WCT). Sedangkan variabel *current ratio* (CR), dan pertumbuhan penjualan tidak dapat dibuktikan.

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian ini, maka saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya dapat dilakukan penambahan beberapa variabel independen lain ke dalam model persamaan regresi karena variabel independen dalam penelitian ini hanya dapat menjelaskan sebesar 31% variabel dependen. Variabel lain yang dapat ditambahkan dalam penelitian selanjutnya antara lain *accounts receivables period*, *inventory period* (Samiloglu dkk, 2008), dan *size* (Hansen dkk, 2014). Selain itu diharapkan dapat memperbesar sampel penelitian dengan menambah perusahaan sampel dan dapat memperpanjang tahun pengamatan.

REFERENSI

- Bagus, Denny. 2009. "Teori Struktur Modal", <http://jurnal-sdm.blogspot.com/2009/06/teori-struktur-modal.html>. www.jurnal-sdm.blogspot.com, diakses 11 Mei 2015.
- Brealey, Richard A., Stewart C. Myers., dan Alan J. Marcus. 2008. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Erlangga.

- Brigham, Eugene F., Joel F. Houston. 2006. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ghozali, Imam. 2007. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hansen, Verawati dan Juniarti. 2014. "Pengaruh Family Control, Size, sales Growth, dan Leverage terhadap Profitabilitas dan Nilai Perusahaan pada Sektor Perdagangan, Jasa, dan Investasi." *Business Accounting Review*, Vol. 2, No. 1, h. 121-130
- Horne, James C. Van dan John M. Wachowicz, JR. 2009. *Fundamental of Financial Management*. Edisi 12. Jakarta: Salemba Empat.
- Kemertian Perindustrian Republik Indonesia. n.d. "Manufaktur Ditopang Sektor Barang Konsumsi", <http://www.kemenperin.go.id/artikel/7014/Manufaktur-Ditopang-Sektor-Barang-Konsumsi>. www.kemenperin.go.id, diakses 16 Februari 2015.
- Lokololo, Antonius. dan Muchamad Syafruddin. 2013. "Pengaruh manajemen Modal Kerja dan Rasio Keuangan Terhadap Profitabilitas pada Industri Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2011." *Diponegoro Journal of Accounting*, Volume 2, Nomor 2, h. 1-13
- Mareta, Asty Dela., Topowijono, dan Zahroh. 2013. "Pengaruh Financial Leverage Terhadap Profitabilitas." Fakultas Administrasi Bisnis Universitas Brawijaya.
- Mashadi, Difki., Darminto, dan Ahmad Husaini. 2014. "Pengaruh *Working Capital Turnover* (WTC), *Current Ratio* (CR), dan *Debt to Total Asset* (DTA) Terhadap *Return On Investment* (ROI)." *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, Vol. 7, No. 1 Januari 2014, h. 1-9
- Munawir, S. 2001. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty Yogyakarta.
- Nugroho, Elfianto. 2011. "Analisis Pengaruh Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan, Perputaran Modal Kerja, Ukuran Perusahaan dan Leverage Terhadap Profitabilitas Perusahaan". *Skripsi Tidak Dipublikasikan*, fakultas Ekonomi, Universitas Diponegoro.
- Nugroho, Setyo Budi. 2012. "Analisis pengaruh Efisiensi Modal Kerja, Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas." *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, h. 1-11
- Nurd, Denny. 2014. "Uji asumsi Klasik Regresi Linier", <http://www.statsdata.my.id/2014/06/uji-asumsi-klasik-regresi-linier.html>. www.statsdata.my.id, diakses 26 Januari 2014.
- Prastowo, Dwi D. dan Rifka Juliaty. 2002. *Analisis Laporan Keuangan Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: AMP YKPN.
- Purwitasari, Elisa., Aditya Septiani. 2013. "Analisis Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas." *Diponegoro Journal of Accounting*, Volume 2, Nomor 3, h. 1-11
- Rajiman. 2013. "Penguujian hipotesis: regresi Linier Berganda, Uji T, Uji F dan Uji R Square (Penjelasan Lengkap)". <https://iman2ndblog.wordpress.com/2013/02/05/penguujian-hipotesis-regresi-linier-berganda-uji-t-uji-f-dan-uji-r-square-penjelasan-lengkap/>, www.iman2ndblog.wordpress.com, diakses 26 Januari 2014.
- Riyanto, Bambang. 1995. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Edisi 4. Yogyakarta: BPFE.
- Saleem, Qasim. and Ramiz Ur Rahman. 2011. "Impact of Liquidity Ratios on Profitability." *Interdisciplinary Journal of Research in Business*, Vol. 1, Issue. 7, h. 95-98
- Saleem, Qasim., Ramiz Ur Rahman, and Naheed Sultana. 2013. "Leverage (Financial and Operating) Impact on Profitability of Oil and gas Sector of SAARC Countries." *American Based Research Journal*, Vol. 1-3, h. 29-56
- Samiloglu, F. and K. Demirgunes. 2008. "The Effect of Capital Working Management on Firm profitability: Evidence from Turkey." *The International Journal of Applied Economics and Finance* 2(1): 44-50, 2008, h. 44-50
- Sawir, Agoes. 2001. *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Syam, Azlan. 2013. "Analisis Pengaruh Efisiensi Modal Kerja Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas pada Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia". *Skripsi Dipublikasikan*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Hasanuddin.
- Wijayanti, Isnaini Ari. 2010. "Pengaruh Efektivitas Modal kerja dan Likuiditas Terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) di Kabupaten



Magelang”. *Skripsi Dipublikasikan*, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sebelas Maret.

Yoon, Eunju and SooCheong Jang. 2005. “The Effect of Financial Leverage on Profitability and Risk of Restaurant Firm.” *Journal of Hospitality Financial Management*, Volume 13, Issue 1, h. 1-18

Zygmunt, Justyna. 2013. “Does Liquidity Impaact on Profitability?.” *Conference of Informatics and Management Scienes*, March, 25.-29.2013, h 247-251